

Technical Corner

1 September 2022

IHSG

Range: 7.140 – 7.220

---Indeks ditutup di atas EMA5,10 dan membentuk pola white closing marubozu yang merupakan sinyal bullish continuation, stochastic golden cross dan MACD histogram convergence negatif.

Target kenaikan indeks pada level **7.220** kemudian 7.260 dengan *support* di level 7.140 kemudian 7.100.

IHSG (7.179)



PT Wijaya Karya, Tbk

Rekomendasi: Buy

---Harga ditutup di atas EMA5,10 dan membentuk pola doji yang merupakan sinyal indecision, stochastic golden cross dan MACD bullish crossover. **Target** kenaikan harga pada level **1.090** kemudian 1.110 dengan *support* di level 1.050 *cut loss* jika break 1.030.

WIKA (1.070)



Technical Corner

1 September 2022

PT Waskita Karya, Tbk

Rekomendasi: Buy

---Harga ditutup di atas EMA5,10 dan membentuk pola long white marubozu yang merupakan sinyal bullish continuation, stochastic golden cross dan MACD histogram convergence negatif.

Target kenaikan harga pada level **580** kemudian 595 dengan *support* di level 550 *cut loss* jika break 535.

WSKT (565)



PT Bukit Asam, Tbk

Rekomendasi: Buy on Weakness

---Harga ditutup membentuk pola long black marubozu yang merupakan sinyal bearish continuation, stochastic netral dan MACD histogram convergence positif.

Target harga beli pada level **4.220** dengan *resist* di level 4.320 kemudian 4.390.

PTBA (4.250)



Technical Corner

1 September 2022

PT Pakuwon Jati, Tbk

Rekomendasi: Buy on Weakness

---Harga ditutup membentuk pola doji yang merupakan sinyal indecision, stochastic netral dan MACD histogram divergence negatif. **Target** harga beli pada level **480** dengan *resist* di level 490 kemudian 498.

PWON (484)



Premier ETF Indonesia Financial

Rekomendasi: Buy

---Harga ditutup di atas EMA5,10 dan membentuk pola small bullish candle, stochastic golden cross dan MACD histogram convergence negatif. **Target** kenaikan harga pada level **548** kemudian 553 dengan *support* di level 538 *cut loss* jika break 533.

XIIF (543)



Technical Corner

1 September 2022

Premier ETF FTSE Indonesia ESG

Rekomendasi: Buy

---Harga ditutup di atas EMA5,10 dan membentuk pola long white marubozu yang merupakan sinyal bullish continuation, stochastic golden cross dan MACD histogram convergence negatif.

Target kenaikan harga pada level **116** kemudian 117 dengan *support* di level 114 *cut loss* jika break 113.

XIFE (115)



Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap

Rekomendasi: Buy

---Harga ditutup di atas EMA5,10 dan membentuk pola long white marubozu yang merupakan sinyal bullish continuation, stochastic netral dan MACD histogram convergence negatif.

Target kenaikan harga pada level **282** kemudian 285 dengan *support* di level 276 *cut loss* jika break 273.

XIML (279)



Technical Corner

1 September 2022

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report